

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI BAHASA ANAK USIA DINI
MELALUI SENTRA BERMAIN PERAN DI PAUD SINAR
MENTARI DUKUHWALUH KEMBARAN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**UMI ROKHAYATUN
NIM: 1617406090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI BAHASA ANAK USIA DINI
MELALUI SENTRA BERMAIN PERAN DI PAUD SINAR MENTARI
DUKUHVALUH KEMBARAN BANYUMAS**

**UMI ROKHAYATUN
NIM. 1617406090**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan kompetensi bahasa anak usia dini melalui sentra bermain peran di PAUD Sinar Mentari Dukuhwaluh Kembaran Banyumas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan kompetensi bahasa anak usia dini melalui sentra bermain peran di PAUD Sinar Mentari Dukuhwaluh Kembaran Banyumas. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research) yang bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi bahasa anak usia dini melalui sentra bermain peran di PAUD Sinar Mentari Dukuhwaluh Kembaran Banyumas sudah berjalan dengan baik, dimulai dari guru melakukan perencanaan pembelajaran, penyusunan program semester, pengembangan rencana kegiatan mingguan, pengembangan kegiatan harian. Guru melaksanakan sentra bermain peran sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, guru melakukan evaluasi setiap pembelajaran sentra, dan kemampuan kompetensi bahasa anak meningkat melalui pembelajaran sentra bermain peran dimulai dari anak mampu menjawab pertanyaan tentang peran yang dimainkannya, anak dapat menceritakan kembali kegiatan bermain peran yang dilakukan, anak dapat menyampaikan pendapatnya, anak mampu bertanya secara sederhana tentang dialog yang dilakukan, anak dapat menyampaikan keinginannya, anak dapat menyusun kata-kata ketika memainkan perannya, menanggapi sebuah pembicaraan, memberikan komentar, memberikan ekspresi, menulis sederhana, membaca tulisan sederhana, serta mampu diajak berkomunikasi dengan dua arah.

Kata Kunci: Kompetensi Bahasa, Anak Usia Dini, Sentra Bermain Peran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kompetensi Bahasa.....	12
1. Pengertian Kompetensi Bahasa.....	12
2. Fungsi Kompetensi Bahasa.....	20
3. Teori-teori Perkembangan Kompetensi Bahasa.....	24
B. Anak Usia Dini.....	30
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	30
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	31
3. Karakteristik Anak Usia Dini.....	32
C. Sentra Bermain Peran.....	34
1. Pengertian Sentra Bermain Peran.....	34

2. Langkah-langkah Sentra Bermain Peran.....	39
3. Tujuan dan Manfaat Sentra Bermain Peran	41
4. Kelebihan dan Kekurangan Sentra Bermain Peran.....	42
5. Peran Guru dalam Sentra Bermain Peran.....	44
D. Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Sentra Bermain Peran.....	46
.....	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Sumber Data.....	49
C. Teknik Pengumpulan Data.....	50
D. Teknik Analisis Data.....	52
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	54
BAB IV PENGEMBANGAN KOMPETENSI BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI SENTRA BERMAIN PERAN DI PAUD SINAR MENTARI DUKUHWALUH KEMABARAN BANYUMAS	
A. Gambaran Umum.....	56
1. Profil.....	56
2. Sejarah.....	57
3. Letak Geografis.....	59
4. Visi dan Misi	59
5. Strukur Organisasi	60
6. Keadaan Guru.....	61
7. Sarana dan Prasarana.....	62
B. Kegiatan Pembelajaran di PAUD Sinar Mentari Dukuhwaluh Kembaran Banyumas	64
C. Pengembangan Kompetensi Bahasa Anak Usia Dini Melalui Sentra Bermain Peran di PAUD Sinar Mentari Dukuhwaluh Kembaran	

Banyumas	69
.....	
1. Peran Guru dalam Pengembangan Kompetensi Bahasa Anak Usia Dini melalui Sentra Bermain Peran di PAUD Sinar Mentari	70
2. Aspek-aspek dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Sentra Bermain Peran	72
3. Pelaksanaan Penerapan Sentra Bermain Peran di PAUD Sinar Mentari.....	75
4. Perubahan Terhadap Kompetensi Bahasa Anak Usia Dini melalui Sentra Bermain Peran.....	80
5. Hasil Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Sentra Bermain Peran di PAUD Sinar Mentari	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
C. Penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sentra bermain peran terdiri dari bermain peran makro (besar) dan bermain peran mikro (bermain simbolik, pura-pura, fantasi, imajinasi, atau bermain drama). Disini anak akan bermain dengan menggunakan benda untuk membantu menghadirkan konsep yang telah dimilikinya. Sentra bermain terdiri dari beberapa hal. Seperti sentra bermain bahan alam dan sains, balok, seni, bermain peran, persiapan, agama, dan musik.¹

Bermain peran adalah bermain yang menggunakan daya khayal anak yaitu dengan memakai bahasa atau berpura-pura bertingkah laku seperti benda tertentu, situasi tertentu atau orang tertentu dan binatang tertentu dalam dunia nyata. Tujuan dari bermain diantaranya adalah sebagai proses belajar anak dalam berinteraksi dengan mengembangkan komunikasi dan bekerjasama pada saat kegiatan berlangsung.

Bermain peran memberikan pengalaman main. Anak diberi kesempatan untuk menciptakan kembali kejadian kehidupan nyata dan memerankannya secara simbolik. Bermain peran sendiri akan menstimulasi potensi kecerdasan emosi dan psikososial serta bahasa anak. Melalui bermain peran diharapkan peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan-perasaannya, memperoleh wawasan tentang sikap, nilai, dan persepsinya, mengembangkan ketrampilan dan sikap dalam memecahkan masalah yang dihadapi, dan mengeksplorasi inti permasalahan yang di perankan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.²

Anak adalah suatu anugerah sekaligus amanah terbesar bagi para orang tua. Allah akan meminta pertanggung jawaban atas amanah yang dititipkan-Nya kepada orang tua. Bagi orang tua anak merupakan harapan di masa mendatang. Setiap orang tua hampir tidak ada yang membantah bahwa anak adalah investasi

¹Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). Hlm. 25

²Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*,..... hlm. 113

yang tak bernilai harganya. Namun kesuksesan seorang anak tak akan tercapai jika tidak ditunjang pula dengan pendidikan yang baik.³

Mendidik anak merupakan tugas yang berat, karena tidak ada sekolah untuk menjadi orang tua. Sangat diperlukannya kerjasama antara para pendidik dengan orang tua agar seluruh kompetensi yang dimiliki anak dapat dikembangkan secara maksimal. Setiap anak sudah dibekali kecerdasan yang beragam. Kecerdasan ini yang akan membantu anak dalam mengembangkan bakat dan minatnya sehingga dapat menciptakan inovasi hasil karya kreativitasnya.

Menurut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa anak usia dini sangat perlu dikembangkan kompetensinya, adapun standar kompetensi anak usia dini terdiri atas pengembangan aspek moral dan nilai nilai agama, sosial emosional dan kemandirian, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni.⁴ Kompetensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang dimana didalamnya mengandung pengetahuan, ketrampilan dan lain sebagainya.

Dalam hal ini akan lebih berfokus pada kompetensi bahasa anak usia dini, dimana bahasa adalah aspek terpenting dalam kehidupan terutama untuk berkomunikasi. Dalam berkomunikasi sangat mengutamakan tata bahasa yang baik dan benar agar orang yang diajak berkomunikasi pun mudah menangkap dan bisa menanggapi apa yang dibicarakan. Oleh sebab itu sangat pentingnya pengembangan kompetensi bahasa anak usia dini dilakukan sejak dini.

Anak dengan kemampuan berbahasa yang baik akan mempengaruhi kehidupan komunikasi dan bagaimana cara ia berinteraksi dengan orang lain. Sehingga dapat memudahkan anak untuk mengungkapkan keinginan dan kebutuhannya melalui kemampuan berbicara dan berbahasa.

³Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016) hlm 5.

⁴ Agus Supriyanto. Kolaborasi Konselor, Guru, dan Orang Tua untuk Mengembangkan Kompetensi Anak Usia Dini melalui Bimbingan Komprehensif, *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*. Vol. 4. No. 1. Juni 2016. Hlm. 5.

Oleh sebab itu, pentingnya bahwa kita perlu mengenali dan mengembangkan semua kecerdasan manusia yang bervariasi, dan semua kombinasi dari kecerdasan-kecerdasan. Kita semua sangat berbeda terutama karena kita semua memiliki kombinasi yang berbeda dari kecerdasan-kecerdasan. Jika kita menyadari hal ini, kita akan memiliki sedikitnya kesempatan yang lebih baik, untuk menangani banyak masalah yang kita hadapi di dunia ini dengan tepat.⁵

Kecerdasan adalah kemampuan sistem komputasi anak dalam menyelesaikan persoalan. Setiap anak memiliki sistem komputasi kecerdasannya sendiri, dan setiap anak pasti cerdas. Tidak ada anak yang bodoh. Yang berbeda adalah kemampuan kecerdasan setiap anak berbeda karena kecerdasan bersifat jamak, bukan tunggal. Dalam hal ini, Gardner membagi sistem kecerdasan anak-anak menjadi delapan, yaitu kecerdasan linguistik, kinestetik, spasial, natural, intrapersonal, interpersonal, dan musik.⁶

Sebagaimana yang sudah diketahui fungsi bahasa adalah selain sebagai alat untuk menyatakan diri (fungsi ekspresi), juga untuk menangkap pikiran dan menyatakan perasaan lain (fungsi sosial). Perkembangan bahasa memperlihatkan berbagai prinsip yang menjadi karakteristik dari aspek perkembangan yang lainnya. Kata pertama anak manusia adalah ditemukannya hubungan antara apa yang diamatinya dengan makna ucapan kata tersebut yang terkait. Dari perkembangan bahasa yang terdapat pada manusia, kecerdasan bahasa masuk menjadi peran penting dalam kehidupan manusia.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses pertumbuhan, perkembangan, pematangan,

⁵Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2013). hlm 5.

⁶ Fauzi, *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013) hlm. 71.

dan penyempurnaan, baik dari aspek rohani maupun jasmaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.⁷

Anak-anak sebagai manusia kecil yang akan tumbuh dengan dewasa perlu adanya pengembangan kompetensi sehingga nanti saat mereka dewasa dapat menjadi manusia profesional yang berprestasi. Anak usia dini menggunakan cara belajar dengan bermain. Melalui bermain anak dapat mendapatkan pengetahuannya dan anak juga dapat berinteraksi dengan teman sebaya maupun orang lain. Dalam hal ini hendaknya kompetensi bahasa anak dikembangkan sejak dini.

Berdasarkan teori yang ada hendaknya kompetensi bahasa anak dikembangkan sejak dini. Hal tersebut dapat dikembangkan melalui sentra bermain peran yang di selenggarakan di PAUD. Bermain adalah hak semua anak dimuka bumi ini, cara yang efektif memperkenalkan atau mengajarkan sesuatu kepada anak adalah dengan cara yang menyenangkan, yakni sambil bermain. Suasana belajar yang dikemas dalam permainan terbukti membuat anak jauh lebih cepat menyerap informasi yang diberikan.

Dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan kepala PAUD Sinar Mentari Dukuhwaluh Kembaran Banyumas pada hari Senin tanggal 26 Agustus 2019. Beliau mengatakan bahwa PAUD Sinar Mentari merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berbasis karakter. Beralamatkan di jalan Redjo RT. 02/08 Dukuhwaluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas berdiri sejak tahun 2007. PAUD Sinar Mentari merupakan sekolah yang berbasis fullday school, dan merupakan salah satu PAUD yang menerapkan metode pembelajaran sentra, salah satunya adalah sentra bermain peran. Melalui sentra bermain peran dapat digunakan sebagai jembatan untuk mengembangkan kompetensi bahasa anak usia dini. Penerapan metode pembelajaran sentra diterapkan sejak berdirinya PAUD tersebut, dan sudah memiliki ruangan masing-masing disetiap kegiatan sentranya. Dikegiatan pembelajaran sentra PAUD Sinar Mentari menggunakan konsep sesuai dengan tema yang ada. Bahan yang

⁷Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012), hlm. 16

digunakan tidak selalu yang bernilai mahal namun menggunakan bahan barang bekas bersifat aman yang diperoleh dari wali murid. Jadi pembelajaran sentra di PAUD Sinar Mentari bekerja sama antara anak, orang tua, dan sekolah. Hal tersebut dikarenakan mampu mengoptimalkan kompetensi anak terutama kompetensi bahasa anak.⁸

Bermain peran juga menjadi salah satu kegiatan yang diambil oleh para pendidik yang mengacu pada enam aspek perkembangan anak usia dini, agar suatu saat mereka tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang mempunyai kompetensi bahasa dengan baik, sebab usia 0-6 tahun bagi pengalaman anak adalah usia sangat penting bagi perkembangan mereka yang disebut sebagai fase *golden age* (masa usia emas) yang implikasinya dari memori tersebut akan abadi selamanya dan akan menentukan masa selanjutnya.

PAUD Sinar Mentari menerapkan sentra bermain peran sebagai upaya untuk membentuk perkembangan bahasa anak didiknya. Contoh dari hasil stimulasi kompetensi bahasa adalah adanya keberanian anak untuk berinteraksi dengan orang dewasa dan berbicara di depan teman-temannya dengan menggunakan tata bahasa yang baik. Hal tersebut dapat dibuktikan ketika anak sedang menceritakan pengalamannya di depan dan tampil dengan percaya diri ketika disuruh memperagakan berbagai peran. Dari situ akan memunculkan suatu ketrampilan seorang anak untuk menyelesaikan masalah yang memungkinkan suatu individu mampu memecahkan kesulitan yang dihadapinya.⁹

Menurut Ibu Endah selaku kepala sekolah menyatakan bahwa pentingnya pengembangan kompetensi bahasa bagi anak usia dini merupakan salah satu aspek penting dalam menstimulasi aspek perkembangan lainnya. Dengan adanya standar kompetensi ini diharapkan anak usia dini dapat berpikir secara logis, dan kritis serta dapat berinteraksi dengan lingkungannya, dan menunjukkan motivasinya dalam pembelajaran. Selain itu standar kompetensi diharapkan agar

⁸Hasil wawancara peneliti dengan Kepala PAUD Sinar Mentari Dukuhwaluh, Kembaran pada tanggal 26 Agustus 2019 di kantor PAUD Sinar Mentari.

⁹Hasil wawancara peneliti pada tanggal 10 September 2019 saat kegiatan belajar berlangsung.

tercapainya tugas perkembangan anak sesuai dengan aspek perkembangan.¹⁰ Oleh sebab itu untuk mengembangkan kompetensi bahasa anak usia dini perlu adanya kerjasama antara orang tua dengan pendidik sebab orang tua memiliki peran pengembangan kompetensi bahasa anak usia dini. Karena perlu diketahui bahwa orang tua merupakan pembimbing utama dan pertama bagi anak.

Alasan tersebutlah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di PAUD Sinar Mentari Dukuhwaluh, Kembaran. Mengenai kompetensi bahasa pada anak, karena peneliti mendapati belum semua PAUD menerapkan stimulus perkembangan kompetensi bahasa anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Pengembangan Kompetensi Bahasa Anak Usia Dini Melalui Sentra Bermain Peran di PAUD Sinar Mentari Dukuhwaluh Kembaran Banyumas.”*

B. Definisi Operasional

Untuk memberi gambaran lebih operasional dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul skripsi, maka penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, yaitu:

1. Kompetensi Bahasa

Kompetensi merupakan bentuk kata benda dari kata sifat “kometen” yang berarti cakap (mengetahui). Kompetensi merupakan kecakapan atau kemampuan yang terdapat dalam diri seseorang. Kompetensi merupakan kecakapan atau kemampuan yang terdapat dalam diri seseorang. Kompetensi juga dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas, kemampuan menintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai pribadi, dan kemampuan untuk membangun pengetahuan dan

¹⁰Hasil wawancara peneliti dengan Kepala PAUD Sinar Mentari Dukuhwaluh, Kembaran Banyumas pada tanggal 27 November 2019 saat kegiatan belajar berlangsung.

ketrampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan.¹¹

Sedangkan bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan, peskomunikasi untuk menyampaikan gagasan, pesan dan informasi yang ada dalam pikiran seseorang. Bahasa juga menjadi pembeda antara manusia dan hewan. Sebab bahasa memiliki peran penting dalam terciptanya masyarakat yang santun dan beradap, karena seseorang dapat dikatakan santun atau tidak itu dapat ditentukan oleh sikap berbahasanya yang meliputi nada dan makna yang disampaikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi bahasa adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan, mengolah, dan menghasilkan karya yang diperoleh dari kemampuan bahasa yang dimilikinya.

2. Sentra Bermain Peran

Pembelajaran berbasis sentra adalah model pembelajaran yang dilakukan di dalam “lingkaran” (*circle times*) dan sentra bermain. lingkaran adalah saat ketika guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain. sentra bermain adalah zona atau area bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat bermain, yang berfungsi sebagai pijakan lingkaran yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar anak didik dalam berbagai aspek perkembangan secara seimbang. setiap sentra mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain yaitu bermain sensor motor atau fungsional, bermain peran dan bermain konstruktif.¹²

Sentra adalah area yang dirancang dengan baik, yang intinya merencanakan pembelajaran yang aktif dan bahannya diambil dari kurikulum program kemampuan dasar dan tema yang sudah diajarkan.¹³Main peran disebut juga main simbolik, *role play*, pura-pura, *make believe*, fantasi,

¹¹ Sunarti & Nursalin. Kompetensi Bahasa Anak, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 4. No. 2. November 2018. Hlm. 10.

¹² Mulyasa, *Manajemen PAUD*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm

¹³Farny, Sutriany Jafar dan Malpaleni Satriana. Penerapan Model Pembelajaran Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini, *Jurnal Psikologi Talenta*, Vol. 4. No. 1. September 2018, hlm. 3.

imajinasi, atau main drama.¹⁴ Bermain peran melalui seni drama sangat baik untuk melatih anak mengaktualisasikan diri. Anak dapat mengekspresikan dirinya melalui peran yang ia mainkan.¹⁵

Sentra bermain peran adalah sentra yang terdiri dari sentra bermain makro yang dapat menggunakan anak sebagai model dan sentra bermain peran mikro misalnya menggunakan boneka, maket meja-kursi, dan rumah-rumahan.

Jadi sentra bermain peran adalah permainan yang memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda sekitar anak sehingga dapat mengembangkan daya khayal atau imajinasi anak.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. anak usia dini memiliki sifat yang unik karena di dunia ini tidak satu pun anak yang sama, meskipun lahir kembar, mereka dilahirkan dengan potensi yang berbeda, memimilki kelebihan, kekurangan, bakat, dan minat masing-masing.

Menurut Hasan Alwi dkk dalam kamus besar bahasa Indonesia bahwa anak usia dini adalah manusia yang masih kecil, yaitu baru berumur enam tahun. jadi jika kita artikan secara bagasan, anak usia dini adalah sebutan bagi anak yang berusia 0 sampai 6 tahun.¹⁶

Dari pemaparan teori diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun dan memiliki kelebihan, kekurangan, bakat, dan minat masing-masing.

¹⁴Mukhtar Latih dkk, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup), hlm 130.

¹⁵Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005) hlm 167.

¹⁶Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu*. (Yogyakarta: Gava Media, 2015) hlm 21

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pengembangan Kompetensi Bahasa Anak Usia Dini Melalui Sentra Bermain Peran di PAUD Sinar Mentari Dukuhwaluh Kembaran Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Pengembangan Kompetensi Bahasa Anak Usia Dini Melalui Sentra Bermain Peran di PAUD Sinar Mentari Dukuhwaluh Kembaran Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap penelitian yang hendak diteliti:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan bagi dunia pendidikan anak usia dini.

b. Secara Praktis

1) Bagi peneliti sebagai calon pendidik

a) Manfaatnya adalah menambah wawasan baru tentang pengembangan bahasa anak usia dini.

b) Peneliti dapat mengetahui secara langsung proses pengembangan kompetensi bahasa anak usia dini dalam pembelajaran melalui sentra bermain peran.

c) Hasil penelitian ini bisa dijadikan temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan kompetensi bahasa anak usia dini.

2) Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi pentingnya pengembangan kompetensi bahasa anak usia dini.

- 3) Bagi masyarakat umum, sebagai bahan informasi bahwa masyarakat juga harus ikut berperan dalam melaksanakan pengembangan kompetensi bahasa anak usia dini.
- c. Memberi kontribusi bagi siapapun yang mengkaji pengembangan kompetensi bahasa anak usia dini melalui sentra bermain peran di PAUD Sinar Mentari Dukuhwaluh Kembaran Banyumas.
- d. Menjadi bahan masukan keperpustakaan di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pada penelaah yang telah ditentukan, penelitian-penelitian yang membahas mengenai pengembangan kompetensi bahasa melalui sentra bermain peran ditemukan beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut.

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Titi Anisatul Laely (2016), dengan judul skripsinya, "*Pengembangan Kecerdasan Bahasa Pada Anak-anak Melalui Permainan Kreatif di Rumah Wadas Kelir Purwokerto*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran kreatif berperan dalam mengembangkan kecerdasan bahasa.

Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Khoerotul Mahmudah (2019), dengan judul skripsinya, "*Optimalisasi Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Dengan Media Audio Visual di TK Islam Ta'alumul Huda Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual sangat berpengaruh besar untuk mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik anak.

Ketiga, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Khafidotul Umah (2018), dengan judul skripsinya, "*Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran di TK Al Ikhlas Bumiayu Brebes*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode bermain peran dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak sangat penting, Karena anak dapat mudah untuk menjalin kontak dengan teman lainnya.

Dari uraian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan peneliti Titi Anisatul Laely, Khoerotul Mahmudah, dan Khafidotul Umah dengan peneliti yang peneliti lakukan. Persamaan dengan peneliti adalah secara umum membahas dan menekankan pada pengembangan bahasa dan sentra bermain peran. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus, waktu dan tempat penelitiannya. Meskipun ada referensi yang mirip dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, namun menurut pengetahuan peneliti belum ada penelitian mengenai pengembangan kompetensi bahasa anak usia dini melalui sentra bermain peran.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori tentang kompetensi bahasa anak usia dini dan sentra bermain peran.

Bab III memuat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi bahasa anak usia dini melalui sentra bermain peran di PAUD Sinar Mentari Dukuwaluh Kembaran Banyumas.

Bab V yaitu penutup. Terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan kompetensi bahasa anak usia dini melalui sentra bermain peran di PAUD Sinar Mentari Dukuhwaluh Kembaran Banyumas, maka diperoleh hasil sebagai berikut; Pelaksanaan pembelajaran pada sentra bermain peran di PAUD Sinar Mentari Dukuhwaluh Kembaran dimulai dari perencanaan pembelajaran, yang mana guru melakukan penyusunan program semester, pengembangan rencana kegiatan mingguan, pengembangan kegiatan harian. Selanjutnya tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai dari kegiatan penataan lingkungan bermain, kegiatan sebelum masuk kelas, pembukaan, transisi, kegiatan inti meliputi (pijakan lingkungan main, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan pengalaman selama main, pijakan setelah main), makan bersama, dan penutup. Terakhir pelaksanaan evaluasi pembelajaran, guru melakukan penilaian setiap pembelajaran yang dilakukan, pertama guru harus menyiapkan alat penilaian, mencatat hasil penilaian perkembangan anak, dan akan disampaikan kepada wali murid di semester akhir.

Kemampuan bahasa anak melalui sentra bermain peran pada tahap ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, dan ketrampilan menulis. Dimulai dari anak mampu menjawab pertanyaan tentang peran yang dimainkannya, anak dapat menceritakan kembali kegiatan bermain peran yang dilakukan, anak dapat menyampaikan pendapatnya, anak mampu bertanya secara sederhana tentang dialog yang dilakukan, anak dapat menyampaikan keinginannya, anak dapat menyusun kata-kata ketika memainkan perannya, menanggapi sebuah pembicaraan, memberikan komentar, memberikan ekspresi, menulis sederhana, membaca tulisan sederhana, serta mampu diajak berkomunikasi dengan dua arah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada calon pendidik, untuk lebih meningkatkan pemahan tentang model pembelajaran sentra, yang mana pada pembelajaran harus memenuhi prosedur yang ada pada pelaksanaan pembelajaran sentra, seperti halnya pelaksanaan sentra tidak lagi guru yang menentukan tetapi anak sendiri yang menentukan peran apa yang akan dimainkan anak. agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien karena anak memilih sendiri perannya tidak lagi guru yang menentukan.
2. Kepada guru, guru harus memahami benar-benar mengenai pembelajaran sentra, meskipun bertahap untuk memenuhi semua prosedur yang sudah ditentukan dalam pembelajaran sentra. Selain itu juga harus mengatur lingkungan belajar setiap harinya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan kebutuhan anak dapat terpenuhi.
3. Bagi masyarakat umum, masyarakat perlu mengetahui bahwa pentingnya pengembangan kompetensi bahasa anak usia dini dilakukan dengan cara sebaik mungkin. Agar nantinya tidak ada anak-anak yang mengalami kesulitan atau hambatan dalam meningkatkan kemampuan bahasanya.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Alloh SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat meneliti dan menyelesaikan penyusun skripsi yang berjudul “Pengembangan Kompetensi Bahasa Anak Usia Dini Melalui Sentra Bermain Peran di PAUD Sinar Mentari Dukuhwaluh Kembaran Banyumas”.

Peneliti sangat menyadari atas kurang sempurnanya dalam penulisan sekripsi ini, meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karenanya peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam menyusun skripsi, dan membawa kemanfaatan.





DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriyanto. Kolaborasi Konselor, Guru, dan Orang Tua untuk Mengembangkan Kompetensi Anak Usia Dini melalui Bimbingan Komprehensif, *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*. Vol. 4. No. 1. Juni 2016.
- Arikunto Suharsini. 2002. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong Thomas, 2013. *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Burhan Bungin, 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke arang penguasaan Model Aplikasi)*, Jakarta: Rajawali Press.
- Dhieni, Nurbiana, 2014. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.
- Ending, Setyowati Buda. Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Dengan Pendidikan Ibu, *Jurnal Akademi Kebidanan*. Di Akses pada 21 Juni 2020.
- Enjang, Burhanudin Yusuf. Perkembangan dan Pemerolehan Bahasa Anak, *Jurnal VIN YANG*, Vol. 11. No. 1. 2016. Hlm. 50.
- Fadillah, 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana.
- Farny, Sutriany Jafar dan Malpaleni Satriana. Penerapan Model Pembelajaran Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini, *Jurnal Psikologi Talenta*, Vol, 4. No, 1. September 2018, hlm. 3.
- Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*. Purwokerto: STAIN Press.
- Herdiansyah Haris.2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-ilmu*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Indah Fajrotuz Z. Optimalisasi Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini melalui Metode Bermain Peran, *Article Text*, 661-2-10. 18 Februari 2019.
- Jafar, Farny Sutriany. Satriana, Malpaleni. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini, *Jurnal Psikologi Talenta*, Vol, 4. No, 1. September. Diakses pada tanggal 26 November 2019, pukul 22.00 WIB.
- KBBI V *Online* Diakses pada Tanggal 20 Juni 2020.

- Kurniawan, Heru, 2016. *Kreatif Mendongeng Untuk Kecerdasan Jamak Anak*, Jakarta: Prenada Media.
- Latif, Mukhtar Latif, Dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Aplikasi)*, Jakarta: Prenmedia Goup.
- Laxy J, Moloeng, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Madyawati Lilis, 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana.
- Martuti, A. 2018. *Mengelola PAUD Dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*, Bantul: Kreasi Wacana.
- Masganti sit. Optimalisasi Kompetensi Moral Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 10. No. 1. Januari 2010.
- Masrurah Farhatin, Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Melalui Pendekatan BCCT, *Jurnal Lisan Al-Hal*. Vol. 8, No. 2. Desember 2014. Hlm 303.
- Meliala, Andyda 2004. *Anak Ajaib*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 25.
- Mulyasa, 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul, Afrianti. Permainan Tradisional, Alternatif Media Pengembangan Kompetensi Sosial-Emosi Anak Usia Dini, *Jurnal Cakrawala Dini*, Vol. 5. No. 1. 5 Mei 2014,
- Otto, Beverly, 2015. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana.
- Permendigbud Nomor 146 Tahun 2014. Pasal 5
- Permendigbud Nomor 137 Tahun 2014
- Prawira Purma Atmaja, 2013. *Psikologi Pendidikan Dalai Prespektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prawira, Purna Atmaja, 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Priga, Suwarna Widagda, 2001. *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Rahim, Farida Rahim, 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Roudhotul Rina Jannah, Dkk. *144 Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Saepudin. Teori Linguistik dan Psikologi dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Studi Pendidikan*, Vol. XVI, No. 1. Januari-Juni 2018.
- Slamet Suyanto, 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Soeparno, 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sudjana, 2010. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif* Bandung: Falah Productio.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Bina Aksara.
- Suminah Enak, Dkk, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, Direktorat Jendral PAUD dan Pendidikan Masyarakat, KEMENDIGBUD, 2018)
- Sunarti dan Nursalin. 2018. Kompetensi Bahasa Anak, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 4. No. 2. November. Diakses pada tanggal 15 Mei 2020, pukul 09:00 WIB.
- Suyanto Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Winda Gunarti Dkk, 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wiyani Novan Ardy, 2015. *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yudha, Andi, 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif*, Bandung: Pt Mizan Pustaka.

Yuliana Nuraini Sujiono, 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, DKI : Indeks.

Yuliana, Nurani, 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : PT Macana Jaya Cemerlang.

